

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi memang tidak bisa dipungkiri dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sudah banyak masyarakat yang mengenal namanya investasi. Salah satu bentuk investasi yang sering diminati adalah berinvestasi di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor dan emiten yang akan melakukan penawaran dan permintaan surat-surat berharga serta merupakan komponen negara yang mampu meningkatkan perekonomian negara. Saat ini tidak hanya para pengusaha yang bisa menjadi investor di pasar modal masyarakat juga bisa menjadi investor di pasar modal bahkan mahasiswa pun bisa jadi investor.

Perkembangan investasi juga terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta, selama pandemi covid-19 ini jumlah investor di Yogyakarta mengalami kenaikan setiap bulannya. Data yang masuk di BEI hingga akhir Juli 2021 mencapai 93.373 investor. Rata-rata peningkatan jumlah investor di Yogyakarta dari Januari sampai dengan Juni 2021 mencapai 3.845 investor setiap bulannya. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya investor ditahun 2021 lebih meningkat.

Minat investasi merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan keuntungan sehingga timbulah keinginan untuk berinvestasi sebagai tabungan di masa yang akan datang. Investasi

merupakan kegiatan menanamkan modal baik secara langsung ataupun tidak, dengan harapan pada waktu tertentu bisa mendapatkan keuntungan dari penanaman modal tersebut. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mencapai sebuah keinginan dan kebutuhan di masa yang akan datang adalah dengan berinvestasi. Minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Diantaranya adalah mengenai pengetahuan investasi, pendapatan, perilaku keuangan, modal investasi dan lain sebagainya.

Menurut Nababan dan Sadalia (2012) dalam Sari (2015 : 174) perilaku keuangan berkaitan dengan cara orang tersebut mengelola dan mempergunakan sumber daya keuangannya sendiri. Perilaku keuangan dapat ditunjukkan dengan kebiasaan menabung. Individu yang memiliki kebiasaan menabung merupakan salah satu ciri individu yang bisa mengelola dan bertanggungjawabkan keuangannya baik itu secara bulanan ataupun tahunan. Menurut Tehupelasuri (2021) salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal adalah perilaku keuangan. Dengan memahami konsep-konsep dalam mengelola keuangan maka akan dapat mengelola keuangan secara baik di masa yang akan datang.

Pengetahuan investasi merupakan hal yang paling mendasar yang perlu kita ketahui. Dengan pengetahuan investasi seperti pengetahuan risiko, *return* dalam investasi, dan penilaian saham maka dalam investasi *return* yang didapatkan bisa maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Di BEI (Bursa Efek Indonesia) masyarakat bisa mendapatkan berbagai edukasi dan

juga pelatihan mengenai pasar modal. Dengan adanya edukasi dan pelatihan tersebut diharapkan minat investasi masyarakat bisa meningkat. Hal ini tentunya akan memberikan manfaat yang tinggi dan juga meningkatkan daya tarik masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal. Dalam berinvestasi, pengetahuan dasar untuk memperoleh keuntungan juga diperlukan. Menurut Jogiyanto (2015: 7) investasi sendiri terdiri dari dua jenis yaitu *Direct Investment* dan *Indirect Investment*.

Penelitian sebelumnya mengenai pengetahuan investasi yang dilakukan oleh Mastura (2020) dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Pajar (2017). Serta didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2020) dalam penelitian tersebut hasilnya pengetahuan investasi juga berpengaruh pada minat investasi.

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Pendapatan sendiri merupakan suatu indikator untuk mengetahui tingkat kesejahteraan seseorang atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Menurut Lumintang (2013) pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan per jam yang diterima. Besar kemungkinan bagi seseorang yang memiliki pendapatan akan lebih bertanggung jawab dalam mengalokasikan keuangannya guna untuk mencukupi kebutuhan di masa akan datang jika sudah tidak bekerja lagi, salah satunya dengan melakukan investasi. Menurut Ida Dan Cinthia

Yohana Dwianta (2010) menyatakan bahwa terdapat kemungkinan yang besar bahwa individu dengan pendapatan yang didapatkan akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan tersebut memberikan kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Maka dari itu individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik akan mempunyai manajemen pendapatan untuk mengalokasikan pada investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2020) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil serupa yang dilakukan oleh Malik (2017) bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan Nabila (2021) juga menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat investasi masyarakat di pasar modal. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain :

1.2.1 Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat DIY?

- 1.2.2 Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat DIY?
- 1.2.3 Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat DIY usia?
- 1.2.4 Apakah perilaku keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi masyarakat DIY?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi masyarakat DIY
- 1.3.2 Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi masyarakat DIY
- 1.3.3 Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat investasi masyarakat DIY
- 1.3.4 Untuk menganalisis perilaku keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan secara simultan terhadap minat investasi masyarakat DIY

1.4 Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian ini, maka hasil dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan, informasi serta pengetahuan mengenai hubungan perilaku keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap minat investasi. Khususnya sebagai referensi yang dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai hubungan perilaku keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap minat investasi.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, baik yang sudah menjadi investor maupun yang belum menjadi investor, diharapkan agar penelitian ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti memberikan batasan penelitian untuk menghindari penyimpangan dan pelebaran permasalahan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang terarah. Adapun batasan penelitian yang diberikan adalah :

- 1.5.1 Variabel yang mempengaruhi minat investasi dibatasi yaitu dengan variabel independen adalah perilaku keuangan, pengetahuan investasi, dan pendapatan. Serta variabel dependennya adalah minat investasi.
- 1.5.2 Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021